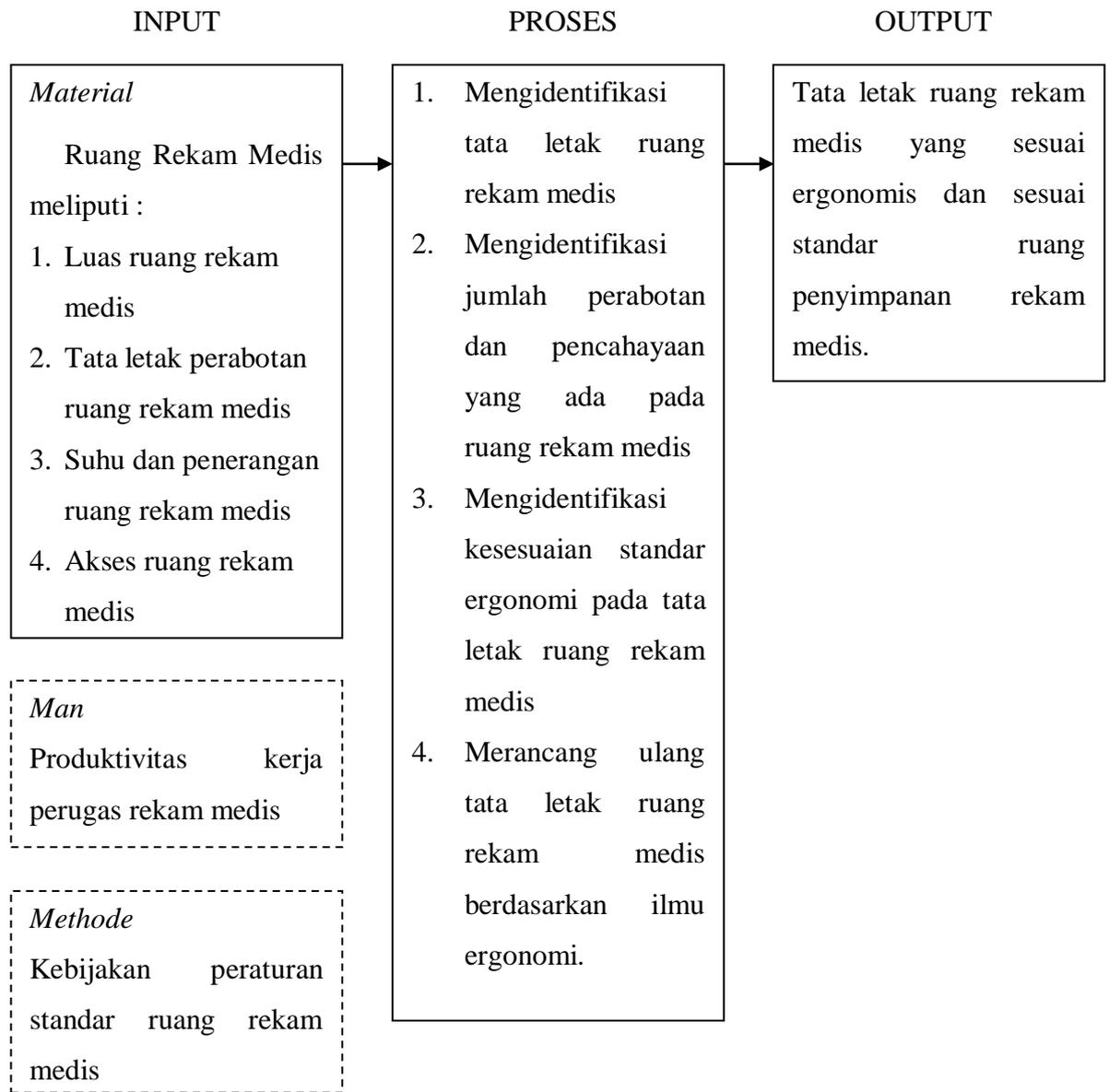


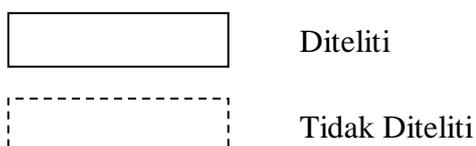
BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :



3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual dibuat menggunakan metode 6M yaitu, *man*, *money*, *materials*, *market*, dan *machine* dengan menggunakan aspek input, proses dan output. Pada unsur *materials* terdapat luas ruang rekam medis, tata letak perabotan ruang rekam medis, suhu dan penerangan ruang rekam medis, serta akses ruang rekam medis. Unsur ini yang menjadi fokus peneliti dalam merancang ulang tata letak ruang rekam medis yang ergonomis.

Pada unsur *man* terdapat produktivitas kerja petugas yang dipengaruhi oleh tata letak ruang rekam medis. Pada unsur *methode* terdapat kebijakan rumah sakit yang mengatur tentang luas dan perabotan ruang rekam medis. Unsur *man* dan *methode* tidak diteliti karena keterbatasan waktu peneliti. Fokus peneliti pada penelitian ini yaitu untuk menciptakan dan merancang tata letak ruang rekam medis yang ergonomis dengan hanya menggunakan unsur *material*. Unsur yang terdapat pada kolom *material* akan dilakukan proses yaitu dengan mengidentifikasi tata letak ruang rekam medis, mengidentifikasi jumlah perabotan dan pencahayaan yang ada pada ruang rekam medis, mengidentifikasi kesesuaian standar ergonomi pada ruang rekam medis, merancang ulang tata letak ruang rekam medis berdasarkan ilmu ergonomi. Pada kolom output merupakan hasil yang didapatkan setelah melakukan proses penelitian. Pada penelitian ini, hasil yang akan ditekankan yaitu ruang rekam medis yang sesuai standar dan ergonomis.

Ergonomi merupakan pemberi sumbangan terhadap perancangan evaluasi, kinerja, lingkungan, produk serta sistem kerja, sehingga dalam

penggunaannya sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan keterbatasan manusia. Dalam mendesain suatu produk terdapat hal-hal yang penting yang perlu diperhatikan seperti desain stasiun kerja pada manusia pemakainya atau *human centered design* dengan tujuan untuk membuat fungsi, teknis, teknologis, nilai ekonomi, estetika, maupun ergonomis dengan penggunaanya (Sugiono, Putro and Sylvie, 2018).